

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini diuraikan tentang (1) pendekatan dan jenis, (2) metode penelitian, (3) data dan sumber data, (4) teknik penelitian (5) indikator penelitian

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Diskriminasi gender dalam cerita pendek bisa diteliti dengan menggunakan penelitian kualitatif, sehingga ditemukan hasil penelitian berupa data berbentuk deskriptif yang diharapkan. Hasil penelitian yang dimaksud berupa bentuk-bentuk diskriminasi gender dan dampak diskriminasi gender.

3.1.2 “Pendekatan Penelitian”

Pendekatan penelitian yaitu penemuan terkait dengan cara untuk menjawab rumusan masalah yang sudah diputuskan. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu feminisme. Feminisme adalah gerakan wanita yang berusaha membebaskan wanita dari keadaan yang merugikan mereka secara sosial, ekonomi, dan politik. Ciri feminisme yang pertama yaitu pengakuannya atas status pria dan wanita yang tidak sejajar. Kedua menyerukan agar pria dan wanita mempunyai hak yang sama. Ketiga pria diyakini mementingkan diri sendiri. Keempat wanita memimpin gerakan ini

3.2 Metode

Dalam penelitian ini, digunakan metodologi deskriptif. Teknik deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar, dan data non-numerik lainnya. Dalam penelitian ini, ketidaksetaraan gender dalam cerita dieksplorasi melalui tuturan karakter dan narasi penulis, yang keduanya menggunakan teknik deskriptif. Paraban Tuah karya Elok Tejo Suminar. Metode deskriptif ini digunakan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan data bentuk diskriminasi gender.

3.3 Sumber Data dan Data

3.3.1 Sumber data

Hal-hal yang akan digunakan sebagai informasi dalam penelitian dikenal sebagai sumber data. Tentang sumber data bersumber dari narasi pendek pada karya sastra yang berjudul *Paraban Tuah* oleh Elok Tejo Suminar, yang diterbitkan oleh BASABASI pada tahun 2021 dengan total 128 halaman, berfungsi sebagai sumber data penelitian. Seluruh data penelitian diambil dari Cerpen *Paraban Tuah* yang berisi dialog, kata-kata, dan kalimat. Cerpen dalam *Paraban Tuah* ada 11 cerpen. Tetapi cerpen yang mengandung diskriminasi gender hanya ada 6 cerpen yang ditampilkan oleh tabel dibawah ini:

Tabel 3.3.1 Sumber Data Cerpen Diskriminasi Gender

No	Judul Cerpen	Kode
1.	Orok	C1
2.	Kawin	C2
3.	Mitun	C3
4.	Sarung Emak	C4
5.	Paraban Tuah	C5
6.	Kolor Zuma	C6

C1= cerpen pertama

C2= cerpen kedua

C3= cerpen ketiga

C4= cerpen keempat

C5= cerpen kelima

C6= cerpen keenam

3.3.2 Data

Percakapan antar tokoh dalam cerpen yang menggambarkan bentuk dan dampak diskriminasi gender yang dihadapi tokoh utama perempuan menjadi data penelitian, begitu pula narasi dalam cerita-cerita tersebut. Penelitian ini dianalisis menggunakan tabel analisis berikut ini.

Tabel 3.3.2 Analisis Data

No	Data	Kode Data	Aspek Yang Diteliti	Deskripsi	Interpretasi

3.4 Teknik Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Salah satu komponen penting dari tahap penelitian adalah penggunaan teknik penelitian. Untuk menentukan apakah data yang digunakan untuk penelitian ini kredibel atau tidak, metodologi yang digunakan harus tepat dan memadai. Pengumpulan data yang memajukan tujuan penelitian juga dapat dibuat lebih sederhana dengan prosedur penelitian. Dokumentasi digunakan dalam strategi pengumpulan data. Prosedurnya adalah sebagai berikut: pertama dilakukan pembacaan keseluruhan isi cerpen dengan tujuan untuk menandai secara umum. Kedua membaca dengan prosedur pencatatan digunakan untuk mencatat informasi tentang diskriminasi gender.

3.4.2 Teknik Analisis Data

Dengan adanya kesenjangan gender dibutuhkan teknik analisis data terkait untuk meneliti masalah dalam Cerpen *Paraban Tuah* Metode ini terdiri dari langkah-langkah berikut: Pertama peneliti membaca dan mencatat cerpen dengan cermat. Kedua, pemaparan data dari kutipan-kutipan yang didapat dari

cerpen tersebut. Ketiga, kesimpulan sebagai solusi untuk semua masalah penelitian.

3.5 Indikator Penelitian

Indikator digunakan sebagai panduan dalam suatu penelitian untuk mengidentifikasi data. Ketika tanda-tanda ini hadir, sebuah penelitian dapat digunakan sebagai patokan untuk menentukan apakah data tersebut sesuai untuk masalah yang sedang dipelajari atau tidak. Diharapkan penelitian dapat dipersempit. Adapun indikator yang terdapat dalam penelitian diadaptasi dari Nugroho (2011), Rahman (2019), Febrianti (2022), WHO (2012 yang ditunjukkan oleh tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Indikator Penelitian

No	Aspek penelitian	Sub kajian	Indikator
1.	Bentuk diskriminasi gender pada perempuan	Subordinasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kekuasaan ditangan laki-laki ● Perlakuan tidak adil ● Pendapat perempuan tidak penting
		Stereo Negatif	<ul style="list-style-type: none"> ● Pelabelan negatif ● Pendidikan perempuan dianggap tidak penting sehingga dijadikan nomor dua ● Pandangan bahwa perempuan hanya cocok mengerjakan peran domestik

		Marginalisasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembatasan hak perempuan ● Keyakinan tradisi dan kebiasaan ● Mengontrol gerak perempuan
		Kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> ● Pemukulan ● Penyiksaan ● Pengancaman ● Pemerkosaan ● Pelecehan seksual
		Beban Ganda	<ul style="list-style-type: none"> ● Bekerja <i>double</i> ● Mencari nafkah dan mengerjakan pekerjaan domestik
2	Dampak diskriminasi gender pada perempuan	Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Sulit tidur ● Berkurang nafsu makan ● Kelelahan ● Kurang konsentrasi ● Kehilangan minat atau kesenangan
		Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> ● Putus sekolah ● Pembatasan hak perempuan

Keterangan kode data berupa kalimat

C = cerpen

n = nomor urut cerpen

SC = satuan cerita

SCN = satuan cerita yang berbentuk narasi

SCD = satuan cerita berupa dialog tokoh

SCM = satuan cerita berupa monolog tokoh

n = nomor urut satuan cerita (n ditulis setengah spasi di bawah huruf dengan ukuran font kecil contoh SCD_n)

SCD_n = satuan cerita diskriminasi berupa subordinasi

D = bentuk diskriminasi gender

DD = dampak diskriminasi gender

S = subordinasi

SN = stereo negatif

M = marginalisasi

K = kekerasan

P = Pendidikan

KS = Kesehatan